

Pengaruh E-learning dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Sukorejo di Kabupaten Kendal

Sellania Maretha Wijaya Kusuma¹, Riyanto², Novika Wahyuhastuti³

Email: sellaniawijaya30@gmail.com 1, riyanto@gmail.com 2, novikawahyuhastuti@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

Based on the results of observations made during Internship 3 in the teaching and learning process for Economics subject students in class XI Social Sciences SMA Negeri 1 Sukorejo, student learning outcomes in economics subjects are still not optimal.

This research is a causal associative research type with a quantitative approach. The data collection used in this research is using primary data and secondary data. Primary data was obtained using a questionnaire instrument and secondary data was obtained from the documentation of students' final report cards. The population in this study were students of class XI IPS SMA Negeri 1 Sukorejo with a total of 104 students. The sampling technique in this study uses the census method or saturated sample in which a sample of 104 members of the population is used as a sample. The data analysis technique in this study uses the SPSS application, by performing the classical assumption test, multiple linear regression, t test and f test. Based on the results of the data analysis of this study, it shows that e-learning has a positive and significant effect on learning outcomes, and learning motivation has a positive and significant influence on learning outcomes. In addition, e-learning and learning motivation simultaneously have a positive and significant effect on learning outcomes.

Keywords: *E-learning, Learning Motivation, Student Learning Outcomes*

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan saat Praktik Magang 3 dalam proses belajar mengajar pada siswa mata pelajaran Ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukorejo, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi masih belum optimal. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *asosiatif kausal* dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh menggunakan instrumen angket dan data sekunder diperoleh dari dokumentasi nilai rapor akhir siswa. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukorejo dengan jumlah 104 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode sensus atau sampel jenuh yang mana sampel berjumlah 104 anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS, dengan melakukan uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji t dan uji f. Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa *e-learning* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, dan motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Selain itu *e-learning* dan motivasi belajar secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Kata kunci: E-learning, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Saat ini Indonesia sedang mengalami Pandemi Covid-19 (*corona virus disease 2019*) dimana muncul pertama kali pada akhir tahun 2019 di Wuhan, China. Akibatnya, banyak sekolah yang diliburkan dengan tujuan dapat meminimalisir penyebaran. Walaupun sekolah ditutup, tetapi proses pembelajaran harus tetap dilaksanakan. Salah satunya dengan melakukan pembelajaran dalam jaringan (*daring*) dari rumah masing-masing.

Dunia pendidikan yang kian berkembang mengajak pendidik agar bisa kreatif dan inovatif dalam melakukan pembelajaran. Perkembangan teknologi yang makin maju diharuskan benar-benar digunakan dengan sebaik-baiknya. Guru dan siswa dapat menggunakan fasilitas internet dalam membantu efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar. Pemanfaatan teknologi informasi bisa tercapai yaitu dengan adanya *e-learning*. *E-Learning* adalah proses belajar yang efektif dimana dalam menyampaikan materi dilakukan secara digital dengan menggabungkan dukungan dan layanan belajar (Barbara, 2008:4).

Motivasi belajar menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dengan rasa motivasi akan sangat menyenangkan, tentunya bagi guru. Peserta didik yang mengerjakan tugas dengan perasaan termotivasi akan menyelesaikan tugas dengan baik, karena mereka akan lebih mungkin memanfaatkan materi yang sudah diajarkan. Guru baiknya meningkatkan motivasi belajar peserta didik, karena apabila tidak adanya motivasi belajar, maka hasil belajar yang akan dicapai akan rendah.

Keberhasilan pada kegiatan belajar bisa dilihat dari hasil belajar yang didapatkan peserta

didik. Tujuan pembelajaran menjadi kunci keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dimana seorang pendidik membutuhkan perencanaan yang baik untuk melaksanakan kegiatan belajar. Hal ini sesuai dengan (Angela, 2004) bahwa hasil belajar yakni suatu hasil yang diambil sebagai ukuran berhasil atau tidak pada suatu kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat melakukan praktik magang 3 di SMA Negeri 1 Sukorejo, dimana saat itu pihak sekolah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *e-learning*. Ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan interaksi belajar di kelas, yaitu rendahnya rasa motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan *e-learning*, dikarenakan sistem *e-learning* yang berbentuk chatting sehingga siswa mudah merasa jenuh dan bosan saat mengikuti pembelajaran. Rendahnya motivasi belajar siswa berdampak pada kurangnya pemanfaatan *e-learning* oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini diakibatkan karena adanya jaringan internet yang sulit, serta ketersediaan kuota yang tidak mencukupi sehingga terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas-tugas, penilaian harian, PTS serta PAS yang diberi oleh guru. Sehingga berdampak pada hasil belajar siswa pada nilai Rapor Akhir Semester Gasal. Hal ini diperkuat dengan hasil nilai Rapor Akhir Semester Gasal, berdasarkan tabel di bawah terdapat beberapa siswa yang belum tuntas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 1
Hasil Nilai Rapor Akhir Semester Gasal
Mata Pelajaran Ekonomi
Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukorejo

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Nilai PAS	
			Tuntas	Tidak Tuntas
XI IPS 1	36	70	23	13
XI IPS 2	36	70	13	23
XI IPS 3	32	70	19	13
Jumlah	104	210	55	49

Sumber : SMA Negeri 1 Sukorejo

Pada tabel 1 hasil dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa yang belum tuntas KKM yakni kelas XI IPS 1 sejumlah 13 siswa. Kemudian kelas XI IPS 2 yang belum tuntas sejumlah, 23 siswa. Sedangkan pada kelas XI IPS 3 yang belum tuntas sejumlah 13 siswa. Pada uraian latar belakang masalah, peneliti mengkaji lebih mendalam mengenai “Pengaruh *e-learning* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukorejo di Kabupaten Kendal”.

Rumusan masalahnya adalah apakah *e-learning* dan motivasi belajar secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Tujuan pada penelitian ini yaitu agar mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan *e-learning* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Manfaat pada penelitian ini yaitu bisa memberikan masukan bagi penulis serta bisa dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif kausal untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih. Pendekatan yang digunakan kuantitatif, menurut Sugiyono (2017) kuantitatif yaitu penelitian yang berbentuk angka dan diangkakan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer didapat menggunakan instrument angket dan data sekunder didapat dari dokumentasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu segala anggota populasi menjadi anggota sampel yang sejumlah 104 siswa. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS, dengan melaksanakan uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji t dan uji f.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian statistik parametrik pada uji analisis regresi linier berganda bisa dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1.	(Constant)	-24.933	5.456		-4.570	.000		
	E-LEARNING	.472	.148	.174	3.181	.002	.645	1.551
	MOTIVASI	.625	.044	.782	14.263	.000	.645	1.551
	BELAJAR							

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sumber : Data Primer Diolah (2021)

Bersumber pada penjelasan tabel ialah : 1) koefisien *e-learning* (X1) sebesar 0,472 maksudnya apabila *e-learning* meningkat maka Hasil Belajar (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,472. 2) koefisien Motivasi Belajar (X2) sebesar 0,625 maksudnya apabila Motivasi Belajar meningkat maka Hasil Belajar (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,625.

Adapun hasil hipotesis pada penelitian dijelaskan dalam bentuk uraian, dapat dilihat pada uraian di bawah ini. Yaitu :

1. *E-learning* (X1) terhadap Hasil Belajar (Y)

Variabel *e-learning* (X1) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,181 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Sehingga dapat dijabarkan nilai $t_{hitung} 3,181 > t_{tabel} 1,985$ dan nilai signifikansi $0,002 < probabilitas 0,05$. Dapat diartikan bahwa variabel *e-learning* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar.

2. Motivasi Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Variabel Motivasi Belajar (X2) menunjukkan nilai t_{hitung} 14,263 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga dapat dijabarkan nilai $t_{hitung} 14,263 > t_{tabel} 1,985$ dan nilai signifikansi $0,000 < probabilitas 0,05$. Dapat diartikan bahwa variabel motivasi belajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar.

3. *E-learning* (X1), dan Motivasi Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Hasil uji F (ANOVA) di atas menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 207,499 > F_{tabel} 3,09$ dan nilai signifikansi adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat diartikan bahwa hipotesis *e-learning* dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap

Hasil Belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ini yaitu e-learning dan motivasi belajar secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Sukorejo di Kabupaten Kendal.

Saran yang ingin diberikan yaitu alangkah baiknya proses pembelajaran dibuat menarik serta pembelajaran tidak hanya dilakukan melalui website *e-learning* sekolah, seperti melalui *Zoom* dan *Google Classroom*. Agar siswa mendapatkan suasana baru, sehingga siswa lebih tertarik dan memiliki rasa motivasi yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela, maher. 2004. Learning outcome in higher education: implications for curriculum design and student learning. *Journal of hospitality, leisure, sport and tourism education* vol 3 no 2
- Barbara, gunawan dan suharti, sri utami. 2008. Peranan corporate social responsibility dalam nilai perusahaan. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 2 (7).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.